

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji hanya bagi Allah Subhanahu wata'ala dengan rahmat dan hidayah-Nya, Laporan Kinerja Pemerintah (LKjIP) Daerah Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2016 dapat disusun tepat waktu. -Laporan Kinerja merupakan kewajiban yang harus dibuat sebagaimana amanat pasal 3, Undang – Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, Nepotisme.

Laporan Kinerja Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2016 di susun sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

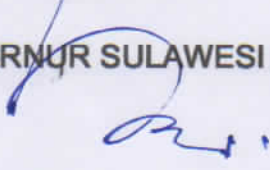
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja yang berisi informasi mengenai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan kebijakan program dan kegiatan serta pencapaian sasaran dalam mewujudkan visi misi Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat sesuai yang ditetapkan dalam RPJMD 2012-2016. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini sebagai wujud komitmen Provinsi Sulawesi Barat dalam mengembangkan dan meningkatkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah untuk menuju terwujudnya tata pemerintahan yang lebih baik.

Hasil capaian kinerja tidak terlepas dari kerjasama dan kerja keras semua pihak baik dalam perumusan kebijakan maupun implementasi serta pengawasannya, semoga laporan kinerja ini dapat memberikan manfaat kepada seluruh pihak dan menjadi instrumen evaluasi yang membangun. Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan serta partisipasi dalam penyusunan LKjIP Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2016.

PARAF KOORDINASI	
Sekretaris Daerah	
Asisten Administrasi Umum	
Kepala Inspektorat	 Reviu
Karo Ortala	 24/3/17

Mamuju, Maret 2017

Pj. GUBERNUR SULAWESI BARAT


CARLO B. TEWU

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2016, merupakan instrumen pertanggungjawaban Gubernur Sulawesi Barat kepada Presiden Republik Indonesia dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang telah diamanahkan melalui Kementrian Dalam Negeri Republik Indonesia dan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia.

Laporan Kinerja ini disusun mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah,

Tahun 2016 merupakan tahun terakhir pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat (2012 – 2016) , visi Gubernur Sulawesi Barat yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2012 – 2016 adalah :

"Terwujudnya Percepatan Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat Sulawesi Barat Pada Tahun 2016"

Untuk mewujudkan Visi tersebut, maka ditetapkan 5 (lima) Misi Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Barat, sebagai berikut :

- ✓ Meningkatkan Profesionalisme Aparatur Pemerintahan Daerah;
- ✓ Memperluas dan Meningkatkan Kualitas Sarana dan Prasarana Ekonomi;
- ✓ Meningkatkan Akses, Kualitas Pelayanan Kesehatan dan Kualitas Hidup;
- ✓ Meningkatkan Akses dan Kualitas Pelayanan Pendidikan;
- ✓ Penerapan Kebijakan yang Berpihak pada Pemanfaatan Sumber Daya Alam dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan;

Kelima Misi ini disebut **"PANCA KARYA PEMBANGUNAN SULAWESI BARAT"**,

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam 5 tahun pembangunan telah dirumuskan sebagai berikut :

1. Mewujudkan kualitas kinerja aparatur yang cerdas dan profesional;
2. Mewujudkan infrastruktur yang mampu mendukung perkembangan perekonomian;
3. Mewujudkan akses dan kualitas kesehatan serta kualitas hidup;
4. Mewujudkan akses dan kualitas pendidikan yang utuh dan terpadu dan kualitas SDM yang berdaya saing, berahlak mulia dengan memperhatikan kesetaraan gender dan nilai budaya;
5. Mewujudkan pemanfaatan Sumber Daya Alam yang bijaksana dan pengelolaan lingkungan hidup untuk pembangunan berkelanjutan;

Berikut penjelasan tingkat keberhasilan tujuan dan sasaran pada tahun 2016 :

1. Tujuan mewujudkan kualitas kinerja Aparatur yang cerdas dan profesional serta pelayanan kepada masyarakat yang efektif, efisien dan produktif dapat diukur melalui sasaran yaitu mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang bersih, efektif dan efisien berdasarkan prinsip Good Governance dengan Indikator Kinerja Akuntabilitas Keuangan Opini BPK dengan target WTP dengan realisasi on proses.
2. Tujuan mewujudkan infrastruktur yang mampu mendukung perkembangan perekonomian, dapat diukur dengan 6 (enam) sasaran strategis, 12 (dua belas) indikator kinerja diantaranya :
 - 1) Terselenggaranya percepatan pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan untuk kelancaran transportasi ke pusat-pusat produksi, Indikator Kinerja yaitu persentase jalan provinsi dalam kondisi baik, dengan target 72,46 %, realisasi 21,09 %.
 - 2) Sasaran terselenggaranya percepatan pembangunan infrastruktur energi listrik, Indikator Kinerja Rasio Elektrifikasi memiliki target 86,7 % dan realisasi 84 %. Indikator Ketersediaan Daya Listrik (MW) dengan realisasi 22.138,3.
 - 3) Sasaran terselenggaranya perhubungan darat dan laut, Indikator Kinerja jumlah Bandara sebanyak 2 (dua), target dan realisasi 2 selanjutnya pada 2016 kesibukan Bandara Tanpa Padang mengalami peningkatan yaitu berangkat-tiba sebanyak 1.152 dengan penumpang sebanyak 68.400 orang,

penggunaan bagasi 306.516. Perbandingan Tahun 2015 berangkat-tiba 717 penumpang 31.404 orang dengan bagasi muat sebanyak 136.995.

Jumlah penerbangan dan jumlah penumpang pesawat udara Tahun 2015 sebanyak 717 penumpang 31.403 dan 2016 ada peningkatan penggunaan Bandara sebanyak 435 dan peningkatan jumlah penumpang sebanyak 36.997.

- 4) Sasaran meningkatnya jumlah Wisatawan Domestik dan Internasional, dengan Indikator Kinerja Jumlah Wisatawan (orang) Tahun 2016 dengan target 27.543 Wisatawan, namun realisasi sebanyak 17.800.
 - 5) Selanjutnya pada sasaran meningkatnya nilai tukar Petani, Indikator Kinerja NTP dan produktifitas padi masing-masing target 116 % realisasi 107,70 %, target 48,58% realisasi 4,52% untuk persentase ketersediaan pangan utama target 22,51% realisasi 21,06 %.
 - 6) Pada sasaran meningkatnya nilai tukar Nelayan, Indikator Kinerja NTN target 100% realisasi 100,55%. Indikator Kinerja Produksi Perikanan Tangkap target 50,524% realisasi 57,325%, produksi perikanan budidaya target 83,518% realisasi 102,518% ini berarti ada keberhasilan yang diraih dengan kategori memuaskan.
3. Tujuan mewujudkan akses dan kualitas kesehatan serta kualitas hidup dengan 4(empat) sasaran strategis dan 11 (sebelas) Indikator Kinerja Sasaran menunjukkan hasil capaian kinerja.
 4. Tujuan mewujudkan akses dan kualitas pendidikan yang utuh dan terpadu dan kualitas SDM yang berdaya saing berakhlak mulia dengan memperhatikan kesetaraan gender dan nilai budaya dengan 5 (lima) sasaran strategis dan 8 (delapan) indikator kinerja sasaran, menunjukkan hasil rata-rata 82,51% dengan kategori sangat baik.
 5. Tujuan mewujudkan pemanfaatan sumber daya alam yang bijaksana dan pengelolaan lingkungan hidup untuk pembangunan berkelanjutan dengan sasaran strategis berkurangnya luas lahan kritis dengan indikator kinerja sasaran luas lahan kritis yang direhabilitasi, menunjukkan hasil dengan kategori memuaskan.

Dengan hasil tersebut diatas, kinerja Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Barat pada tahun 2016 dapat dinilai "**Berhasil**". Capaian tersebut menunjukkan kinerja seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah Lingkup Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Barat mengalami peningkatan yang semakin baik dari tahun-tahun sebelumnya. Namun harus diakui bahwa ada beberapa indikator kinerja sasaran belum sepenuhnya mencapai kinerja yang diharapkan.

Hasil capaian kinerja Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Barat tahun 2016 ini akan dijadikan sumber informasi dan referensi yang efektif bagi upaya perbaikan dan optimalisasi kinerja Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Barat, yang selanjutnya untuk mendukung cita-cita nasional dalam rangka mewujudkan Reformasi Birokrasi dan Peningkatan Pelayanan Publik di Provinsi Sulawesi Barat.

Mamuju, Maret 2017



Pj. GUBERNUR SULAWESI BARAT



CARLO B. TEWU